

Yang Dibakar Api Murni

dikurung ia, dibakar dalam api murni, agar muai dan tunduk
demikianlah engkau bertanya suatu ketika, dan ia pun mengangguk setuju

lalu disandingkan dengan napas cahaya yang kau hembuskan dalam dada

rentang ruang juga waktu, telah membikinnya lupa
walau pernah ada rindu menyelinap, suatu ketika

ia bermain bersama pucuk api, memetakan khianat berulang kali

dan napas cahaya?
tinggal jerit sendiri